

## Pelatihan pembuatan gula semut guna meningkatkan pendapatan masyarakat di Dusun Ba'ka, Enrekang

Irman Syarif, Agusriandi✉, Elihami, Ita Sarmita Samad, Sry Wahyuni R  
Universitas Muhammadiyah Enrekang, Enrekang, Indonesia

✉ [agusriandi595@gmail.com](mailto:agusriandi595@gmail.com)

doi <https://doi.org/10.31603/ce.4943>

### Abstrak

Sebagian besar masyarakat Dusun Ba'ka adalah petani gula aren konvensional yang hasilnya dijual secara murah. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan inovasi pada gula aren menjadi gula semut. Melalui pelatihan pembuatan gula semut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Tahapan pengabdian masyarakat meliputi analisis kebutuhan, perumusan masalah, perumusan program kerja, dan pelaksanaan program kerja, dan evaluasi. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan produk gula semut yang dikemas secara modern. Produk gula semut dapat menarik konsumen karena lebih tahan lama, higienis, dan praktis.

**Kata Kunci:** Gula semut; Pelatihan; Tahan lama; Higienis

## *Training on ant sugar production to increase people's income in Ba'ka Village, Enrekang*

### Abstract

Most of the people of Ba'ka Village are conventional palm sugar farmers whose selling prices are cheap. The purpose of this service is to provide innovation in palm sugar into ant sugar. Through training in making ant sugar, it is hoped that it can increase people's income. The stages of community service include needs analysis, problem formulation, work program formulation, and work program implementation, and evaluation. This service activity produces ant sugar products that are packaged in a modern way. Ant sugar products can attract consumers because they are more durable, hygienic, and practical.

**Keywords:** Ant sugar; Training; Durable; Hygienic

## 1. Pendahuluan

Dusun Ba'ka Desa Pundilemo Kecamatan Cendana berada di salah satu Kabupaten yang berada di Sulawesi Selatan yaitu, Kabupaten Enrekang. Jarak tempuh wilayah Dusun Ba'ka dari Ibukota Kabupaten Enrekang adalah 10,5 Km. Dusun ini memiliki dengan potensi lahan yang produktif diantaranya lahan pertanian dan hutan.

Berdasarkan hasil observasi, Dusun Ba'ka Desa Pundilemo merupakan dusun yang kaya akan hasil alam, mayoritas masyarakat Dusun Ba'ka bekerja sebagai petani dan peternak. Pertanian yang diperoleh seperti tanaman aren, padi, jagung dan sebagainya. Sedangkan dari hasil peternakan kebanyakan berternak sapi dan ada juga yang berternak ayam. Dari hasil alam yang diperoleh maka masyarakat mempergunakan

hasil alam tersebut menjadi produk yang bernilai ekonomis. Seperti aren dapat diolah menjadi gula aren.

Gula aren merupakan Gula aren dihasilkan dari bahan sadapan tanaman aren (Pealeu, 2011). Gula aren merupakan salah satu bahan pemanis yang telah digunakan oleh bangsa Indonesia sejak dahulu kala (Pontoh, 2013). Pada umumnya hasil olahan gula cetak di tingkat petani dan industri rumah tangga mutunya masih rendah disebabkan pengolahan belum dilakukan secara baik, sehingga produk yang dihasilkan cepat meleleh, karena masih mengandung kadar air cukup tinggi 15 - 17% (Joseph & Layuk, 2012). Kurangnya inovasi teknologi terhadap produk ini menyebabkan gula aren semakin tersingkirkan dalam sistim makanan maupun sebagai oleh-oleh (Pontoh, 2013).

Menurut Satria (2017) terdapat 3 faktor dalam menarik minat konsumen yaitu harga, promosi, dan kualitas produk. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan A-36 membuktikan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki hubungan positif yang berarti bahwa semakin harga, promosi dan kualitas produk sesuai dengan keinginan konsumen maka konsumen tersebut memiliki minat yang kuat untuk membeli. Promosi yang ditawarkan sangat berpengaruh terhadap kepuasan konsumen, dengan cara-cara pemasaran yang dilakukan harus dapat menarik setiap konsumen yang ada dengan melakukan strategi pemasaran yang baik (Gulla, Oroh, & Roring, 2015).

Inovasi terbentuk dari *trend* (kecenderungan) pasar, artinya pasar menginginkan produk-produk yang inovatif dan sesuai dengan keinginan serta kebutuhan konsumen (Sukarmen, Sularso, & Wulandri, 2013). Inovasi merupakan suatu kreativitas baru yang mengandung beberapa unsur yaitu teknologi baru, layanan dan solusi baru, pengalaman baru, proses dan metode baru, Sebuah hasil yang sangat berharga, fashion dan desain baru, suatu barang atau produk sosial yang berguna bagi banyak orang. Selain ketiga faktor di atas, kesuksesan suatu produk di pasaran adalah adanya inovasi produk (Ernawati, 2019).

Berdasarkan paparan di atas, maka tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan komunitas lokal dari gula aren yang diolah secara konvensional atau tradisional menjadi gula semut yang dikemas dengan berbagai inovasi seperti pengemasan, pembuatan label dan pemasaran dengan sosial media.

## 2. Metode

---

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri atas 5 tahap yaitu analisis situasi, perumusan masalah, perumusan program kerja, pelaksanaan program kerja dan evaluasi (Busa, Agusriandi, Elihami, & Mutmainnah, 2020a). Pada tahap pertama yaitu analisis kebutuhan sub tahapan yang dilakukan adalah analisis kualitatif yaitu dengan wawancara pihak-pihak terkait atau *stakeholder* dan pihak kampus penyelenggara (Busa, Agusriandi, Elihami, & Mutmainnah, 2020b).

Tahap kedua kegiatan ini yaitu perumusan masalah. Perumusan masalah dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pihak terkait, seperti tokoh masyarakat, kepala dusun, masyarakat sekitar, dosen pembimbing KKN, dan observasi secara langsung. Perumusan masalah dicatat dan dianalisis untuk memperoleh batasan masalah. Batasan masalah pada kegiatan ini yaitu 3 masalah yang paling *urgent* untuk dicarikan solusi.

Tahap ketiga kegiatan ini adalah perumusan program kerja atau perumusan solusi. Menurut Kalimantan (2018), untuk menetapkan suatu program kerja perlu dilanjutkan ataukah diganti sesuai hasil evaluasi. Pada tahapan ini mendeskripsikan langkah-langkah tindakan solusi, mendeskripsikan alat dan bahan, dan biaya yang dibutuhkan selama berlangsungnya kegiatan pengabdian.

Pelaksanaan program kerja merupakan tahapan yang paling banyak menyita durasi waktu kegiatan pengabdian. Pelaksanaan program kerja melibatkan banyak pihak, seperti masyarakat, siswa, dan guru, dan tokoh masyarakat. Penentuan prioritas program kerja yang tepat sasaran, diperlukan pemberian nilai bobot untuk setiap alternatif program kerja, kemudian dilanjutkan dengan proses pengurutan yang akan menyeleksi alternatif yang diberikan (Hariguna & Okviantari, 2017). Pelaksanaan program kerja dibagi dalam *teamwork* kecil yang beranggotakan 3 sampai dengan 4 mahasiswa.

Tahapan terakhir dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian adalah evaluasi. Evaluasi program kerja merupakan suatu rangkaian prosedur atau alat yang digunakan untuk mengukur capaian keberhasilan dari kerja yang dilakukan berdasarkan program kerja yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka secara umum digambarkan dalam bentuk model seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Kegiatan KKN

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil Analisis Situasi

Dusun Ba'ka, Desa Pundilemo, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang merupakan tempat yang dipilih dan ditunjuk Mahasiswa Kelompok II Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Enrekang untuk menjadi tempat pelaksanaan KKN di tahun 2020. Lokasi ini dipilih berdasarkan hasil analisis situasi oleh mahasiswa dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar masyarakat Dusun Ba'ka adalah petani gula aren. Masyarakat memilih gula aren sebagai mata pencarian utama disebabkan mudah dan cepat menghasilkan uang. Masyarakat tidak perlu membawa hasil gula aren ke pasar atau tempat pengepul, justru pedaganglah yang datang ke tempat petani.
- b. Melimpahnya tanaman enau yang ada di sekitar Dusun Ba'ka. Tanaman enau atau aren banyak dijumpai di Dusun Ba'ka baik di sekitar rumah warga maupun di kebun-kebun warga yang tumbuh secara liar.

- c. Lokasi KKN yang mudah dijangkau, tidak terlalu jauh dari kampus. Lokasi yang tidak jauh dari kampus menjadi alternatif KKN berdasarkan pertimbangan efektivitas dan efisiensi pada masa pandemi Covid-19.

### **3.2. Hasil Perumusan Masalah**

Berdasarkan hasil analisis situasi di Dusun Ba'ka yang kami lakukan dengan observasi dan wawancara dengan berbagai pihak yaitu, Kepala Dusun Ba'ka, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda dan Tokoh masyarakat, maka disusunlah rumusan masalah yaitu bagaimana melakukan inovasi komunitas lokal berupa gula aren agar diminati konsumen?

### **3.3. Hasil Perumusan Program Kerja**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dilakukan sebelumnya maka langkah selanjutnya yaitu perumusan program kerja. Hasil dari perumusan program kerja yaitu membuat inovasi gula aren menjadi gula semut.

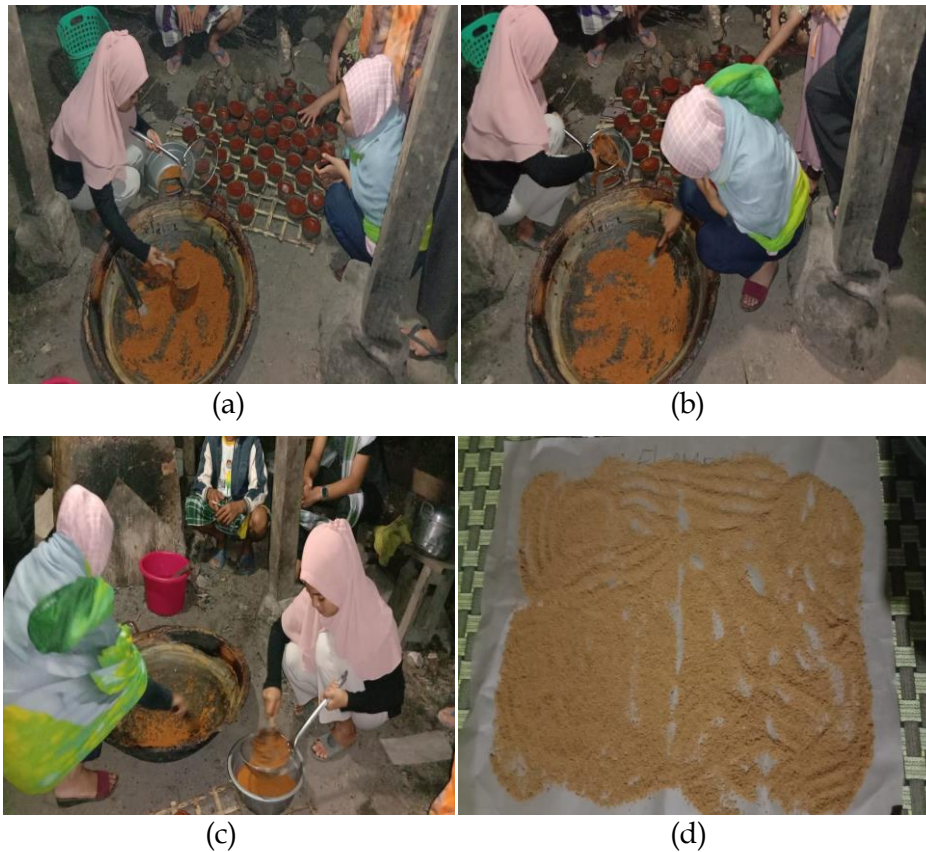
### **3.4. Pelaksanaan**

Enau atau aren adalah tanaman yang terpenting setelah kelapa karena merupakan tanaman serba guna. Tanaman aren dapat menghasilkan nira yang akan dijadikan gula merah. Dusun Ba'ka Desa Pundilemo Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang berpotensi memproduksi gula merah yang merupakan salah satu mata pencaharian warga Dusun Ba'ka, Desa Pundilemo, Kec. Cendana, Kab. Enrekang.

Gula merah cetak ini dapat diolah menjadi gula semut. Gula semut merupakan gula merah versi bubuk. Dinamakan gula semut karena bentuk gula ini mirip rumah semut yang bersarang di tanah. Harga pasar gula semut lebih tinggi dibandingkan gula merah. Namun di Dusun Ba'ka, Desa Pundilemo belum ada yang memproduksi gula semut.

Dalam upaya membantu meningkatkan hasil perekonomian petani gula aren, kelompok 2 KKN terpadu Universitas Muhammadiyah Enrekang melakukan kegiatan inovatif yaitu mengubah gula aren menjadi gula semut. Pembuatan gula semut dilaksanakan pada hari Sabtu 29 Agustus 2020 bertempat di rumah kepala Dusun Ba'ka, Bapak Arlan. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan seperti, gula aren yang masih hangat, sodek atau pengaduk, ayakan kecil, kemasan plastik.

Pembuatan gula semut melalui beberapa tahapan dan harus dilakukan dengan hati-hati karena kadar panasnya dapat melukai. Tahap pertama yaitu gula yang masih panas diaduk secara merata sehingga menjadi kristal atau serbuk yang kasar. Bentuk gula aren yang telah mengkristal inilah yang disebut gula semut. Gula semut dapat diperhalus dengan menggunakan ayakan yang ukuran lubangnya kecil. Tahap selanjutnya yaitu pengeringan secara tradisional yaitu disimpan pada suhu ruang selama beberapa jam. Gula semut pada tahap ini masih memiliki kadar air yang tinggi. Kadar air dapat dikurangi dengan memanfaatkan oven. Setelah proses pengeringan, langkah terakhir yaitu pengemasan menggunakan kantong plastik.



Gambar 1. (a) Gula aren, (b) proses pengeringan, (c) proses pengayakan, dan (d) produk gula semut

### 3.5. Evaluasi

Pelaksanaan program kerja berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu sebagian besar masyarakat memberikan tanggapan positif. Evaluasi dilakukan pula oleh dosen pembimbing dengan wawancara langsung kepada tokoh masyarakat yaitu kepala dusun. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa keberadaan mahasiswa KKN dalam program membuat gula aren menjadi gula semut dapat memberikan pengetahuan baru kepada petani gula aren. Di samping itu, pembuatan gula semut dapat menarik konsumen untuk beralih ke gula semut ketimbang gula aren karena lebih tahan, lebih higienis, dan praktis.

## 4. Kesimpulan

Dengan adanya pembuatan gula semut yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada petani gula aren tentang pembuatan gula semut sekaligus memberikan pengetahuan bahwa gula semut memiliki nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan dengan gula aren biasa. Diharapkan petani dapat memproduksi gula semut untuk meningkatkan penghasilan. Namun begitu, proses pembuatan gula semut ini mengalami beberapa kendala, yaitu; Pembuatannya sangat rumit karena masih menggunakan cara tradisional. Ayakan yang sesuai dengan ukuran standar gula semut sulit untuk didapatkan. Alat pengaduk dan tempat untuk membuat gula semut juga sulit untuk diperoleh.

## Daftar Pustaka

---

- Busa, Y., Agusriandi, A., Elihami, E., & Mutmainnah, M. (2020a). Bimbingan Teknis Pembuatan Media Pembelajaran Digital secara daring oleh civitas akademika ditengah pandemi Covid-19. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 158-165.
- Busa, Y., Agusriandi, A., Elihami, E., & Mutmainnah, M. (2020b). Facing Covid-19 In Indonesia: Variations Of Learning Media And Online Teaching Learning Through You Tube And Zoom Application. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 7427-7432.
- Ernawati, D. (2019). Pkm Pemberdayaan Kelompok Usaha Al Barik Pengolahan Tepung Kulit Pisang Di Desa Sidomulyo Bambanglipuro Bantul. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 31-35. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2708>
- Gulla, R., Oroh, S. G., & Roring, F. (2015). Analisis Harga, Promosi, dan Kualitas pelayanan terhadap Kepuasan konsumen pada hotel Manado Grace inn. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 1313-1322.
- Hariguna, T., & Okviantari, A. (2017). Penentuan Prioritas Program Kerja Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. In *Conference on Information Technology System and Electrical Engineering*.
- Joseph, G. H., & Layuk, P. (2012). Pengolahan gula semut dari aren. *Buletin Palma*, 13(1), 60-65.
- Kalimantara, B. R. F. (2018). Manajemen Quality Assurance Sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sekolah. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 1(1), 52-59.
- Pelealu, K. (2011). Pengaruh pemanasan terhadap aktivitas antioksidan dalam pembuatan gula aren. *Chemistry Progress*, 4(2), 60-65.
- Pontoh, J. (2013). Penentuan kandungan sukrosa pada gula aren dengan metode enzimatik. *Chemistry Progress*, 6(1), 26-33.
- Satria, A. A. (2017). Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Perusahaan a-36. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 2(1), 45-53.
- Sukarmen, P., Sularso, R. A., & Wulandri, D. (2013). Analisis Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening Pada Produk Gula Pasir Sebelas (Gupalas) Pabrik Gula Semboro Ptp Nusantara Xi (Persero). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 12(2).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---